

Pelaksanaan Program Pembangunan Fisik di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis

Anis Karnita

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah pembangunan fisik di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis belum optimal, karena sesuai dengan kenyataannya pembangunan-pembangunan tersebut masih ada yang belum selesai sesuai dengan waktu yang ditentukan, dimana seharusnya program-program pembangunan selesai pada akhir Desember 2015. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Bagaimana Pelaksanaan program pembangunan fisik di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis? Bagaimana hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program pembangunan fisik di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis? Upaya-upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program pembangunan fisik di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis? Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu berjumlah 13 informan antara lain yaitu Kepala Desa, Kepala Urusan Perkonomian dan Pembangunan, Kepala Urusan Kesejahteraan dan Pemberdayaan Masyarakat dan 10 (sepuluh) masyarakat Desa Gunungsari. Data yang terkumpul penulis analisa melalui pendekatan kualitatif dengan teknis deskriptif, cara yang digunakan untuk menganalisis semua data yaitu dengan observasi/pengamatan dan wawancara. Hasil penelitian adalah sebagai berikut. masih adanya program pembangunan yang belum terselesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program pembangunan fisik di Desa Gunungsari yaitu mengenai anggaran yang diberikan pemerintah baik dana dari APBN dan APBD Provinsi sering terlambat dan tidak mencukupi untuk terselesaikannya program, selain itu kurangnya sosialisasi perihal rencana program dan kejelasan prosedur kerja bagi pelaksana program, dan kurang tersedianya sarana prasarana yang memadai untuk mendukung pelaksanaan program sehingga kemampuan dan keterampilan misalnya dalam bidang teknologi masih kurang. Upaya mengatasi hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program pembangunan fisik di Desa Gunungsari yaitu evaluasi pelaksanaan program pembangunan yang telah dilaksanakan, meningkatkan sosialisasi untuk memberikan pemahaman tentang rencana program pembangunan dan prosedur kerja bagi pelaksana program dengan lebih jelas, bekerja sama dengan pihak ke 3 untuk menambah anggaran dan melakukan pengajuan proposal pendanaan ke BPMPD untuk mendapatkan anggaran untuk menyelesaikan program pembangunan yang tertunda.

Kata Kunci : Program, Pembangunan Fisik

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan dapat diartikan sebagai upaya terencana dan terprogram yang dilakukan secara terus menerus oleh suatu negara untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik. Pelaku utama dalam pembangunan adalah pemerintah dibantu masyarakat. Dengan demikian, pelaksana pembangunan bukan hanya dibebankan oleh pemerintah saja namun masyarakat ikut berperan aktif dalam melaksanakan pembangunan. Peran pemerintah dalam pembangunan adalah sebagai pengawas, perencana, dan pelaksana. Adapun peran masyarakat adalah turut serta aktif dalam melaksanakan pembangunan baik sumbangsih dalam hal pikiran maupun tenaga. Baik pemerintah maupun masyarakat harus saling

bekerjasama agar pembangunan dapat berjalan dengan lancar.

Pencapaian tujuan organisasi yang ditetapkan oleh organisasi akan sangat tergantung kepada faktor utama, yaitu faktor manusia sebagai pelaksana dari semua proses pembangunan. Manusia mempunyai peranan penting sebagai pelaksana proses kegiatan dan memiliki tingkat atau kedudukan yang berbeda, yang tentu pengaplikasiannya tugas dan pekerjaannya disesuaikan dengan kewenangan serta tanggung jawabnya.

Pembangunan fisik merupakan perwujudan nyata dari pembangunan segi – segi non fisik yang meliputi sosial budaya, sosial ekonomi dan sebagainya. Pembangunan fisik yaitu suatu usaha yang dilakukan oleh suatu bangsa, negara, dan pemerintah dengan maksud

untuk mengadakan kegiatan ke arah yang lebih baik dan perubahan tersebut dapat di lihat secara konkrit, nyata dari bentuk perubahannya. Dengan kata lain perubahan itu identik dengan adanya wujud atau bentuk dari pembangunan seperti adanya sarana kantor desa, sarana peribadatan, sarana pembuatan jalan, sarana pendidikan dan sarana umum lainnya.

Pembangunan pedesaan sebagai bagian dari pembangunan nasional mempunyai arti yang strategis, karena desa secara keseluruhan merupakan basis atau landasan ketahanan nasional bagi seluruh wilayah negara Republik Indonesia. Keberhasilan pembangunan pedesaan menghasilkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya menuju pada terciptanya keadilan bagi seluruh rakyat. Hal ini karena 80% penduduk Indonesia tinggal di wilayah pedesaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis, yang dituangkan dalam judul : **Pelaksanaan Program Pembangunan Fisik di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis.**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. 1) Bagaimana Pelaksanaan program pembangunan fisik di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis? 2) Bagaimana hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program pembangunan fisik di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis? 3) Upaya-upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program pembangunan fisik di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis?

II. LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Program

Program adalah suatu rencana tersusun yang dapat dijadikan pedoman untuk melaksanakan kegiatan sehingga setiap kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Melalui program maka segala bentuk rencana akan lebih terorganisir dan lebih mudah untuk diopersionalkan. Sehubungan dengan hal tersebut menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan program yaitu : “Rancangan mengenai asas-asas serta usaha-usaha (dl ketatanegaraan, perekonomian dsb) yang akan dijalankan: *beberapa partai menyetujui – pemerintah*”. Hasibuan (2011:100) menyebutkan pengertian program yaitu : “Satu rencana yang pada dasarnya telah menggambarkan rencana yang konkret. Menurut

Siagian (1986:85) berpendapat bahwa program pembangunan harus memiliki ciri-ciri operasional tertentu, antara lain :

1. Berbagai sasaran yang hendak dicapai
2. Jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu
3. Besarnya biaya yang diperlukan beserta sumber-sumbernya
4. Jenis-jenis kegiatan operasional yang akan dilaksanakan
5. Tenaga kerja yang di butuhkan, baik ditinjau dari sudut kualifikasinya maupun ditinjau dari segi jumlahnya.

2.2 Pengertian Pembangunan

Pembangunan merupakan sebuah proses menuju tercapainya tujuan negara. Banyak faktor yang terlibat dalam pembangunan tersebut, saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Pembangunan tidak dapat spontan begitu saja, tetapi melalui suatu proses yang disebut dengan perencanaan pembangunan. Salah satu titik berat bagi pembangunan nasional adalah wilayah pedesaan dengan berbagai kenyamanan dan daya tarik tersendiri. Prasarana pembangunan fisik mempunyai peranan yang sangat penting untuk menunjang berbagai kegiatan ekonomi dan sosial dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan dan kesejahteraan rakyat. Menurut Adisasmita (2013:134) tujuan pembangunan sarana dan prasarana adalah sebagai berikut :

Memberikan pelayanan kepada masyarakat pedesaan untuk mendukung kegiatan ekonomi produktif dan pelayanan sosial. Sasaran program ini adalah tersedianya prasarana dan sarana yang mendukung kegiatan produksi dan pemasaran, pelayanan sosial, dan kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya.

Menurut Maridikanto (Theresia, et.al, 2014:6) mengungkapkan bahwa :

Pembangunan adalah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana, dilaksanakan terus-menerus oleh pemerintah bersama-sama segenap warga masyarakatnya atau dilaksanakan oleh masyarakat dengan difasilitasi oleh pemerintah, dengan menggunakan teknologi yang terpilih, untuk memenuhi segala kebutuhan atau memecahkan masalah-masalah yang sedang dan akan dihadapi, demi terciptanya mutu-hidup atau kesejahteraan seluruh warga masyarakat dari suatu bangsa yang merencanakan dan melaksanakan pembangunan tersebut.

Menurut Listyaningsih (2014:92) mengemukakan bahwa terdapat lima hal pokok yang harus diketahui sehubungan dengan pembangunan, yaitu :

1. Permasalahan pembangunan suatu negara atau masyarakat yang dikaitkan dengan sumber-sumber pembangunan yang dapat diusahakan yaitu sumber daya ekonomi dan sumberdaya lainnya.
2. Tujuan serta rencana yang ingin di capai.
3. Kebijakan dan cara untuk mencapai tujuan dan sasaran rencana dengan melihat penggunaan sumber-sumbernya dan pemilihan alternatif-alternatifnya yang terbaik.
4. Penterjemahan dalam program-program atau kegiatan yang lebih konkrit.

Ciri kegiatan pembangunan menurut Listyaningsih (2014:133) adalah sebagai berikut :

1. Dilaksanakan secara sadar
2. Komprehensif
3. Terencana
4. Bertahap
5. Berkesinambungan.

Pembangunan sangat dipengaruhi oleh para pelaksana pembangunan, yaitu pemerintah dan warga masyarakat (berupa dukungan kepada kebijakan pemerintah). Komunikasi juga menentukan berhasil tidaknya pembangunan, baik komunikasi melalui media massa maupun secara langsung oleh para pemimpin setempat. Adanya kerjasama antara pemerintah dengan masyarakat harus diciptakan agar pembangunan dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang maksimal. Seperti yang dikemukakan Lystianingsih (2014:70) : “Proses pembangunan memang merupakan tugas dan tanggung jawab seluruh komponen masyarakat dan pemerintah”.

III. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian yaitu metode deskriptif kualitatif. Dalam melakukan penelitian ini data-data yang diperlukan diperoleh dari dua sumber yaitu : Data primer diperoleh melalui jawaban dari wawancara dengan informan. Para informan diharapkan dapat memberikan informasi yang mendalam dan juga jelas, sehingga informasi itu akan membentuk satuan data tentang penelitian ini. Data sekunder ini diperoleh dari dokumentasi, data statistik dari Kantor Kepala Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis, buku-buku, jurnal ilmiah, surat kabar, dan catatan lain yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu sebagai berikut :

Teknik Studi Kepustakaan dan (2) Teknik Studi Lapangan yang terdiri dari teknik observasi, wawancara. Penelitian dilaksanakan di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Pelaksanaan Program Pembangunan Fisik di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis

Dalam pelaksanaan program pembangunan fisik desa, kerjasama antara masyarakat dengan pemerintah desa sangat diperlukan demi tercapainya suatu program, baik dalam proses perencanaan program, proses penerapan program, proses pelaksanaan program dan proses evaluasi program. perencanaan program pembangunan harus disusun dengan jelas, baik dari segi anggaran. Anggaran harus mendapat kepastian dari mana sumber dana diperoleh karena akan mempengaruhi terhadap keberhasilan program-program pembangunan. Dari segi uraian tugas dan penjabaran rencana program harus dijabarkan dengan jelas agar pelaksana program dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Tidak hanya terjabar dengan jelas namun harus disertai dengan sosialisasi yang baik agar pelaksana program lebih memahami tugas-tugas yang harus dilaksanakan.

Menurut Pasal 1 ayat (16) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional menyebutkan :

Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah/lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran, atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi pemerintah.”

Dalam mengukur keberhasilan pelaksanaan program tidak selalu hanya diukur dari pandangan ekonomi semata, oleh karena itu pembiayaan berbagai program pun tidak seharusnya di ukur semata-mata dari analisis biaya-keuntungan yang bernada ekonomi saja, akan tetapi juga dari segi keuntungan sosial. Hanya saja untuk meraih keuntungan yang bersifat sosial pun diperlukan pembiayaan. Siagian (1986:86) mengemukakan : “Berkaitan erat dengan pengukuran keberhasilan usaha dan program sebagai penjabaran rencana di tinjau

dari sudut sasaran dan waktu penyelenggaraan kegiatan adalah segi pembiayaan”.

Dalam pelaksanaan program pembangunan tindakan evaluasi sangat dibutuhkan untuk menilai sejauhmana program dilaksanakan, apabila ada kesalahan atau ada hambatan yang dihadapi bisa di musyawarahkan secara bersama-sama dan mengambil tindakan koreksi. Hal ini tentu saja tidak dapat dilakukan begitu saja, melainkan perlu dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Lawerence (Theresia, et.al, 2014:252) menyatakan bahwa perencanaan program pembangunan menyangkut perumusan tentang :

- a. Proses perencanaan program
- b. Penulisan perencanaan program
- c. Rencana kegiatan
- d. Rencana pelaksanaan program (kegiatan)
- e. Rencana evaluasi hasil pelaksanaan program

Dalam pelaksanaan program pembangunan pada akhirnya harus melakukan evaluasi atas semua kegiatan yang telah dilaksanakan,. Karena evaluasi itu sangat penting untuk kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan di masa yang akan datang agar apabila ada kesalahan-kesalahan yang terjadi kesalahan-kesalahan tersebut diperbaiki dan dipastikan tidak akan terjadi lagi. Dalam tahap evaluasi diadakan analisis terhadap efek pembangunan. Kiranya sulit membayangkan keberhasilan pembangunan apabila tidak diadakan evaluasi terhadap apa yang telah di capai sebab mengadakan pembangunan tidak lah cukup apabila hanya dilandasi itikad baik dan semangat saja. Usaha lainnya sangat diperlukan untuk mengidentifikasi apa yang kurang, apa yang macet, apa yang mundur, dan apa yang telah merosot. Hal-hal tersebut memerlukan pengadaan, pembedaan, penambahan, pelancaran, dan peningkatan secara proporsional.

Seperti yang dikemukakan oleh Frutche (Theresia, et.al, 2014: 282-283) mengemukakan bahwa kegiatan evaluasi mencakup kegiatan :

1. Observasi (pengamatan)
2. Membanding-bandingkan antara hasil pengamatan dengan pedoman yang ada atau telah ditetapkan lebih dahulu
3. Pengambilan keputusan atau penilaian atas obyek yang diamati.

4.2 Hambatan-Hambatan Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Fisik di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis.

Hambatan-hambatan dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Fisik di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis adalah :

1. Berbagai sasaran yang hendak dicapai

Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis, diperoleh keterangan bahwa berbagai sasaran yang hendak dicapai dalam pelaksanaan program fisik di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis adalah :

- a. Pembangunan belum sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat karena masih ada program yang belum terselesaikan
 - b. Terbatasnya sarana dan prasarana untuk tujuan pelaksana
 - c. Kurangnya musyawarah dalam pelaksanaan program sehingga kurang memahaminya sasaran tujuan dan prosedur kerja pelaksana program
2. Jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan program

Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis, diperoleh keterangan bahwa jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan program dalam pelaksanaan program pembangunan fisik di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis adalah :

- a. Terlambatnya dana dari pemerintah sehingga menghambat terhadap penyelesaian program pembangunan
 - b. Waktu yang mepet untuk menyelesaikan target pelaksanaan program sehingga program tidak sesuai dengan target yang ditentukan
3. Besarnya biaya yang diperlukan beserta sumber-sumbernya

Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis, diperoleh keterangan bahwa besarnya biaya yang diperlukan beserta sumber-sumbernya dalam pelaksanaan program pembangunan fisik di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis adalah :

- a. Terlalu berbelitnya prosedur yang harus di tempuh untuk mendapatkan anggaran
 - b. Sumber biaya yang diberikan baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah belum mencukupi untuk terselesaikannya program pembangunan.
4. Jenis-jenis kegiatan operasional yang akan dilaksanakan

Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis, diperoleh keterangan bahwa jenis-jenis kegiatan operasional yang akan dilaksanakan pegawai desa tidak menemukan hambatan dalam pelaksanaan program pembangunan fisik di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis

5. Tenaga kerja yang dibutuhkan baik ditinjau dari sudut kualifikasinya maupun ditinjau dari segi jumlahnya

Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis, diperoleh keterangan bahwa tenaga kerja yang dibutuhkan baik ditinjau dari sudut kualifikasinya ditinjau maupun dari segi jumlahnya dalam pelaksanaan program pembangunan fisik di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis adalah :

- a. Masih ada yang kurang terampil dalam mengoperasikan teknologi
- b. Kurang memahami dengan baik tugasnya masing-masing.

4.3 Upaya-Upaya Yang Dilakukan Oleh Pegawai Pemerintah Desa Dalam Mengatasi Hambatan Terkait Pelaksanaan Program Pembangunan Fisik di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis

Upaya-upaya yang dilakukan oleh pegawai Pemerintah Desa dalam mengatasi hambatan terkait pelaksanaan program pembangunan fisik di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis

1. Berbagai Sasaran Yang Hendak Dicapai

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pegawai Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis, diperoleh keterangan upaya-upaya yang dilakukan oleh Pegawai Pemerintah Desa dalam mengatasi hambatan berbagai sasaran yang hendak dicapai dalam pelaksanaan program pembangunan fisik di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis adalah :

- a. Musyawarah dengan semua unsur untuk mengevaluasi pelaksanaan program
 - b. Meningkatkan sarana prasarana agar tujuan dapat dilaksanakan
 - c. Meningkatkan tingkat pengawasan oleh kepala desa atau kepala pelaksana program
 - d. Memberikan arahan dan pemahaman tentang prosedur kerja
2. Jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu

Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis, diperoleh keterangan upaya-upaya yang dilakukan oleh pegawai Pemerintah Desa dalam mengatasi hambatan jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu dalam pelaksanaan program pembangunan fisik di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis adalah :

- a. Bekerjasama dengan pihak ke 3 untuk menambah anggaran
 - b. Mengikutsertakan masyarakat dalam proses pelaksanaan pembangunan
 - c. Meningkatkan pengawasan yang dilakukan oleh pembina dan pengendali kegiatan
3. Besarnya biaya yang diperlukan beserta sumber-sumbernya

Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis, diperoleh keterangan upaya-upaya yang dilakukan oleh pegawai Pemerintah Desa dalam mengatasi hambatan Besarnya biaya yang diperlukan beserta sumber-sumbernya dalam pelaksanaan program pembangunan fisik di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis adalah :

- a. Mengajukan proposal pendanaan ke BPMPD sesuai dengan program yang akan di bangun dan sesuai dengan SKPD terkait
 - b. Bekerjasama dengan pihak ke 3 untuk mendapatkan anggaran
4. Jenis-jenis kegiatan operasional yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis, diperoleh keterangan tidak ada upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan Jenis-jenis kegiatan operasional yang akan dilaksanakan dalam pelaksanaan program pembangunan fisik di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis karena tidak ditemukannya hambatan.

5. Tenaga kerja yang dibutuhkan baik ditinjau dari sudut kualifikasinya maupun ditinjau dari jumlahnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis, diperoleh keterangan upaya-upaya yang dilakukan oleh pegawai Pemerintah Desa dalam mengatasi hambatan tenaga kerja yang dibutuhkan baik ditinjau dari sudut kualifikasinya maupun ditinjau dari jumlahnya dalam pelaksanaan program pembangunan fisik di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis adalah :

- a. Melakukan pelatihan terhadap tenaga kerja supaya mampu mengoperasikan komputer
- b. Mengikuti bimbingan teknologi
- c. Mulai melengkapi sarana prasarana yang dibutuhkan

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pelaksanaan program pembangunan fisik di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis secara umum sudah dilaksanakan dengan cukup baik. Hal ini terbukti dari hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan informan mereka menganggap bahwa pelaksanaan program pembangunan belum sepenuhnya berhasil karena masih ada program-program pembangunan yang masih belum terselesaikan hingga sekarang dikarenakan karena sering terlambatnya dana pencairan dari pemerintah, anggaran yang diberikan oleh pemerintah baik pemerintah daerah maupun pemerintah pusat masih belum mencukupi untuk menyelesaikan program pembangunan. Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan menunjukkan bahwa memang benar bahwa dalam pelaksanaan program pembangunan sudah cukup baik. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan yaitu diantaranya kurangnya musyawarah perihal sasaran dan tujuan yang ditetapkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa, kurang sosialisasi perihal kejelasan prosedur kerja dan kurang transparansi perangkat desa perihal anggaran yang sudah dihabiskan dalam pelaksanaan program pembangunan terhadap pihak RT dan RW, mepetnya waktu pelaksanaan yang ditentukan, anggaran untuk menyelesaikan program masih belum mencukupi dan sering terlambatnya dana pencairan dari pemerintah salah satunya yaitu dikarenakan karena anggaran yang bersumber dari APBN atau APBD Kabupaten masuk ke rekening kabupaten tidak langsung ke rekening desa sehingga memerlukan proses pencairan yang lama hal ini menghambat terhadap waktu penyelesaian pelaksanaan program pembangunan fisik tersebut, kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah dalam penjabaran rencana program pembangunan dan uraian tugas dari setiap pelaksana program, kurang tersedia sarana prasarana yang memadai untuk mendukung

2. Hambatan-hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan program pembangunan fisik di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis yaitu : kurangnya musyawarah perihal sasaran dan tujuan yang ditetapkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa, kurang sosialisasi perihal kejelasan prosedur kerja dan kurang transparansi perangkat desa perihal anggaran yang sudah dihabiskan dalam pelaksanaan program pembangunan terhadap pihak RT dan RW, mepetnya waktu pelaksanaan yang ditentukan, anggaran untuk menyelesaikan program masih belum mencukupi dan sering terlambatnya dana pencairan dari pemerintah, kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah dalam penjabaran rencana program pembangunan dan uraian tugas dari setiap pelaksana program, kurang tersedia sarana prasarana yang memadai untuk mendukung pelaksanaan program sehingga kemampuan keterampilan misalnya dalam bidang teknologi masih kurang.
3. Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan program pembangunan fisik di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis yaitu : upaya pegawai untuk mengatasi hambatan mengenai pembangunan yang belum dapat dirasakan langsung oleh masyarakat karena terbatasnya sarana prasarana sehingga pegawai melakukan upaya mengevaluasi pelaksanaan program pembangunan yang sudah dilaksanakan dan meningkatkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Mengenai hambatan dalam kurangnya sosialisasi tentang kejelasan prosedur kerja dan kurangnya transparansi yang dilakukan pemerintah desa perihal rincian anggaran dalam pelaksanaan program pembangunan pegawai melakukan upaya meningkatkan sosialisasi untuk memberikan arahan dan pemahaman tentang prosedur kerja dengan lebih jelas. Mengenai hambatan dalam mepetnya waktu yang ditentukan untuk menyelesaikan program pegawai melakukan upaya mengevaluasi pelaksanaan program yang telah dilaksanakan, mengadakan gotong royong bersama-sama secara bergiliran, meningkatkan pengawasan oleh kepala desa/pembina dan pengendali kegiatan terhadap pelaksana program. Mengenai hambatan

dalam sering terlambatnya dana pencairan dari pemerintah dan anggaran yang diberikan tidak mencukupi untuk terselesaikannya program pegawai melakukan upaya yaitu mengevaluasi pelaksanaan program, bekerja sama dengan pihak ke 3 untuk menambah anggaran agar segera diselesaikan dan melakukan pengajuan proposal bantuan pendanaan ke BPMPD untuk mendapatkan anggaran untuk menyelesaikan program pembangunan yang tertunda dan meningkatkan pengawasan. Mengenai hambatan dalam kurang tersedia sarana prasarana yang memadai untuk mendukung pelaksanaan program pegawai melakukan upaya melakukan pelatihan atau bimbingan teknologi, saling membantunya pegawai dalam mengarahkan pengoperasian komputer dan mulai melengkapi sarana-prasarana yang dibutuhkan.

5.2 Saran

Adapun saran yang diajukan penulis bagi Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis untuk meningkatkan pelaksanaan program pembangunan fisik di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis adalah sebagai berikut :

1. Mengenai pelaksanaan program pembangunan fisik di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis, pegawai desa sebaiknya lebih transparan terhadap anggaran-anggaran yang sudah digunakan karena hal ini membuat masyarakat bertanya-tanya sejauhmana anggaran digunakan dan akan memunculkan anggapan-anggapan kurang baik dari pihak masyarakat, misalkan mengikutsertakan pihak Rukun Tetangga dan Rukun Warga sebagai perwakilan dari masyarakat dalam rapat-rapat penyusunan program pembangunan dan rapat penutup kegiatan pelaksanaan program pembangunan. Setidaknya apabila dalam penyusunan program pembangunan diadakan rapat pembuka yang dihadiri berbagai lapisan masyarakat maka harus pula diadakan rapat penutupnya agar semuanya mengetahui dan memahami program pembangunan yang telah dilaksanakan.
2. Untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi oleh pegawai alangkah baiknya apabila lebih meningkatkan lagi sosialisasi prosedur kerja dalam pelaksanaan program pembangunan fisik di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis juga meningkatkan tingkat pengawasan oleh

pembina dan pengendali kegiatan untuk menghindari kesalahan-kesalahan dalam pelaksanaan program pembangunan dan turun langsung kelapangan agar benar-benar dipahami. Alangkah baiknya pemerintah desa selalu mengadakan evaluasi setiap selesai melaksanakan program agar kesalahan yang terjadi tidak diulangi kembali untuk kedepannya. Alangkah baiknya untuk anggaran-anggaran yang diberikan pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah saya rasa harus ditambah dan ditingkatkan lagi agar pelaksanaan program pembangunan dapat selesai sesuai target, dan alangkah baiknya anggaran yang diberikan baik yang diperoleh dari APBN atau APBD Provinsi tidak masuk ke rekening kabupaten lebih baik langsung masuk ke rekening desa saja agar anggaran-anggaran tidak memerlukan proses yang lama dan langsung digunakan secepat mungkin untuk kebutuhan di desa khususnya pembangunan-peembangunan fisik desa agar dapat tercapai sesuai target yang ditentukan, karena keberhasilan suatu daerah dilihat dari berhasil tidaknya program-program pembangunan desa.

3. Agar upaya pegawai dalam mengatasi hambatan dapat berjalan dengan lancar, maka perlu adanya kerjasama yang baik antara pihak pemerintah desa dengan pemerintah daerah, pemerintah pusat dan pihak ke tiga untuk mewujudkan keberhasilan program-program pembangunan yang telah disusun dan direncanakan baik dari segi anggaran dan segi kegotong royongan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-Buku

- Adisasmita, Rahardjo. 2011. *Pengelolaan pendapatan dan Anggaran Daerah*. Bandung : Graha Ilmu
- Hasibuan. 2011. *Manajemen Dasar Pengertian, Dan Masalah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1991. Cetakan Edisi Kedua
- Listyaningsih. 2014. *Administrasi Pembangunan; Pendekatan Konsep dan Implementasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Siagian, Sondang. 1986. *Analisis Serta Perumusan Kebijakan dan Strategi Organisasi*. Jakarta : Gunung Agung

Theresia-Krisna-Andini-Prima-Nugraha-
Mardikanto. 2014. *Pembangunan
Berbasis Masyarakat*. Bandung :Alfabeta
cv

B. Dokumen-Dokumen

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang
Sistem Perencanaan Pembangunan
Nasional

Anis Karnita, lahir di Bandung, 25
Nopember 1993 adalah Mahasiswa Program
Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu
Sosial Ilmu Politik Universitas Galuh Ciamis.
Penulis berdomisili di Dusun Desa Gunungsari
RT/RW 06/02 No. 219 Kecamatan Sadananya
Kabupaten Ciamis.

Identitas Penulis :